

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA SISWA KELAS VA SD NEGERI 060934
KWALA BEKALA MEDAN
T.A 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF SERIAL PICTURE MEDIA ON
NARRATIVE ESSAY WRITING SKILLS IN VA
CLASS STUDENTS AT STATE ELEMENTARY
SCHOOL 060934 KWALA BEKALA
MEDAN T.A 2022/2023***

Helen Br Bangun, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.
Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: helenbangun18@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian adalah *pre-experimen* atau *pra eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian 20 siswa. Instrumen penelitian tes non-objektif (uraian). Hasil analisis data *pre-test* 57,10 tergolong masih rendah dan hasil *post-test* 82,55 setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Gambar seri, Menulis, Karangan Narasi

Abstrack

This type of research is pre-experimental or pre-experimental with the research design One Group Pretest-Posttest Design. The research sample is 20 students. Non-objective test research instrument (description). The results of the pre-test data analysis were 57.10 which were classified as low and the post-test results were 82.55 after being given treatment which increased.

Keywords: Series image, Writing, Narrative essay

PENDAHULUAN

Aspek keterampilan bahasa yang dalam pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis.

Keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi

menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang berbeda apabila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Perbedaanya, menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka (langsung), sedangkan berbicara merupakan komunikasi tatap muka (langsung), keterampilan menulis berhubung erat dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian adalah penelitian *pre-Experimen* atau *pra eksperimen*. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*, sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

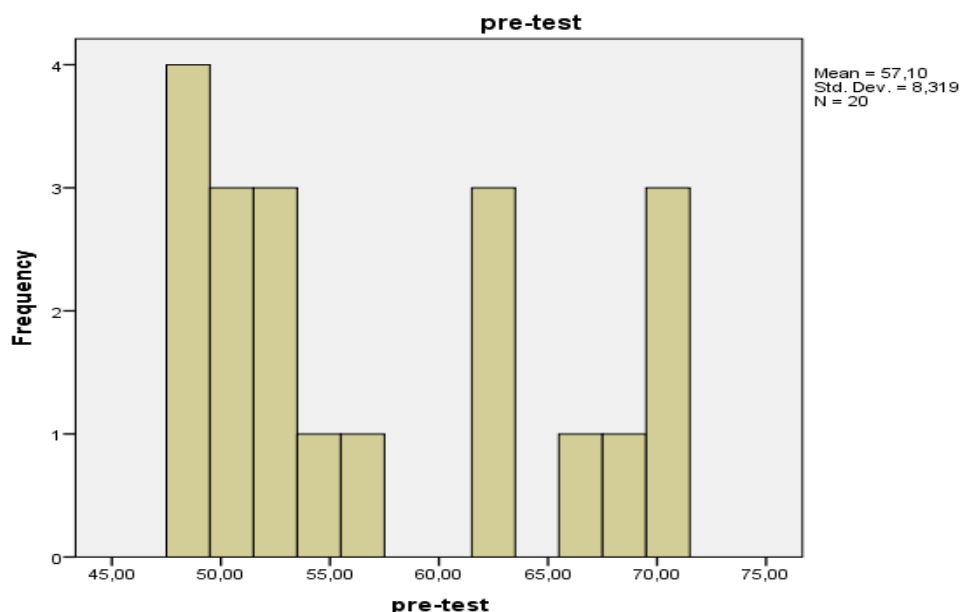
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Data *Pre-Test*

Tabel 4.1 Hasil Rata-rata Nilai *Pre-test* Siswa Kelas VA

Nilai Tertinggi	70,5
Nilai Terendah	48,5
Rata-rata	57,10
Simpangan Baku	8,31

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa kelas VA yaitu 57,10. Perhitungan rata-rata tersebut maka diperoleh hasil kemampuan siswa dinyatakan cukup rendah.



Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas VA

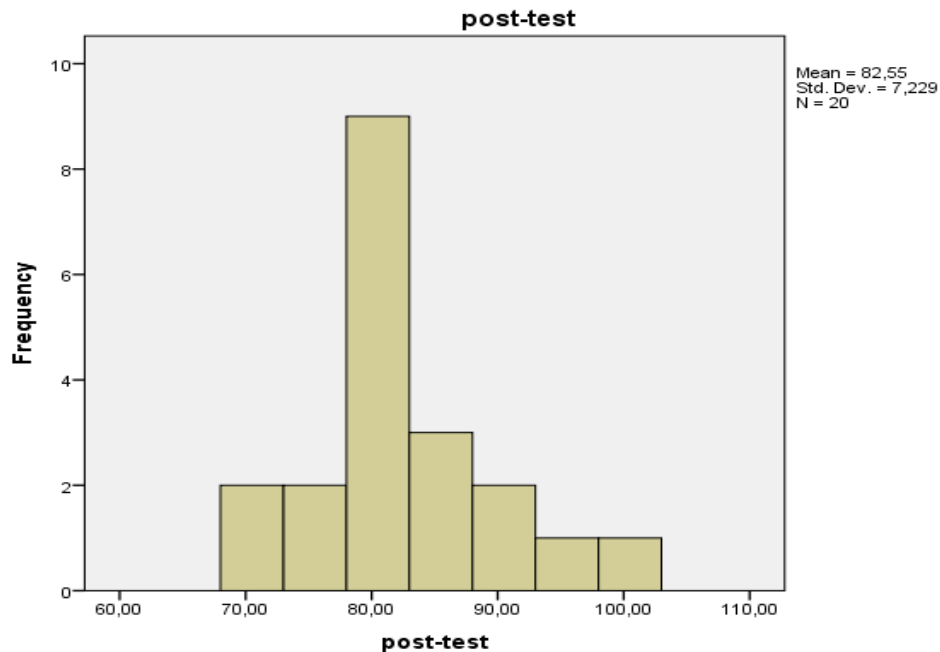
Berdasarkan tabel distribusi serta diagram batang diketahui siswa yang memperoleh nilai 49, 53, 56, 65, dan 68 masing-masing hanya terdapat 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 50 terdapat 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 52, 61, dan 70 masing-masing terdapat 3 orang, dan yang memperoleh nilai 48 terdapat 4 orang siswa. Nilai *maksimum*/terbesar adalah 70, nilai *minimum*/terkecil adalah 48. Nilai tersebut masih tergolong cukup rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi.

2. Hasil Data Post Test

Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Nilai *Post-Test* Siswa Kelas VA

Nilai Tertinggi	99,5
Nilai Terendah	70,5
Rata-rata	82,55
Simpangan Baku	7,22

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan rata-rata nilai *Post-Test* siswa diperoleh 82,55. Disimpulkan media gambar seri berpengaruh kepada siswa.



Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai *Post-Test* Kelas VA

Berdasarkan tabel distribusi serta diagram batang siswa yang memperoleh nilai 74, 75, 82, 87, 89, 90, 93, dan 99 masing-masing hanya terdapat 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 70, 81, dan 85 masing-masing terdapat 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 terdapat 6 orang siswa, Nilai *maksimum*/terbesar 99, nilai *minimum*/terkecil 70. Nilai tersebut sudah cukup tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VA SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,10.
2. Keterampilan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri pada kelas VA SDN 060934 Kwala Bekala Medan memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,55.



DAFTAR PUSTAKA

- Ibda, Hamidulloh. 2019. Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa). Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabet Bandung.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabet Bandung.